

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengantar

Bab ini akan membahas mengenai seluruh rancangan penelitian diselesaikan. Penelitian diawali dengan pencarian data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan periode 2008-2010. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan *time series* berupa besarnya laba akuntansi, laba fiskal, dan arus kas operasi perusahaan. Bab ini juga akan membahas cara pencarian setiap variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini beserta kriteria variabel yang dapat dijadikan sebagai sampel. Setelah penentuan sampel dilakukan pengujian asumsi klasik untuk penentuan kelayakan sampel terhadap penelitian ini. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji asumsi autokorelasi, uji asumsi heteroskedastisitas, dan uji asumsi multikolinieritas, sedangkan untuk pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi liner ganda. Uji F dan uji T juga dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen. Koefisien Determinasi juga diuji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel-variabel independen.



Hak cipta milik IBI KKG (Institute of Business and Informatics Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. Desain Penelitian

C

Dengan mengacu kepada tinjauan disain penelitian yang dinyatakan oleh Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:157-161), maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif, yaitu:

1. Tingkat kristalisasi permasalahan

Penelitian ini termasuk penelitian formal, karena dalam penelitian ini diawali dengan batasan masalah dan terdapat pertanyaan dan hipotesis yang harus diuji dan dijawab.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini digolongkan di dalam studi pengamatan dimana penulis melakukan pengamatan dan menganalisis objek penelitian seperti nilai laba akuntansi sebelum pajak, arus kas operasi, pajak penghasilan, dan pajak tangguhan tanpa melakukan *survey* terhadap objek atau perusahaan publik tersebut.

3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*, dimana data dikumpulkan setelah semua kejadian telah selesai berlangsung sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini hanya berpegang pada penampilan variabel sebagaimana adanya, tanpa kesempatan mengatur kondisi maupun mengadakan manipulasi terhadap beberapa variabel.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, dan arus kas operasi terhadap persistensi laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi *cross sectional*. Dimana peneliti mengambil data dan melihat dari keadaan sesaat yaitu di tahun 2008, 2009, dan 2010.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini termasuk penelitian studi statistik karena penelitian ini meneliti suatu populasi dengan menyimpulkan pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Book-tax differences*) terhadap persistensi laba.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan, karena objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2008, yang memiliki laba akuntansi, laba fiskal dan arus kas operasi yang positif selama tahun pengamatan 2008-2010.

8. Persepsi partisipan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, dan arus kas operasi terhadap persistensi laba.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dan sudah *go public* periode 2008-2010.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi dan pengukuran variabel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$PTBI_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 PTBI_t + \beta_2 PTCF_t + \beta_3 LPBTD + \beta_4 LNBTD + \beta_5 PTBI_t * LPBTD + \beta_6 PTBI_t * LNBTD + \beta_7 PTCF_t * LPBTD + \beta_8 PTCF_t * LNBTD + \epsilon_{t+1}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. $PTBI_t$ (Pre-Tax Book Income)

Merupakan laba akuntansi sebelum pajak periode saat ini. Variabel ini merupakan laba perusahaan sebelum beban pajak kini (*current-tax expense*) dan pos-pos luar biasa (*extraordinary item*).

b. $PTBI_{t+1}$ (Pre-Tax Book Income)

Merupakan laba akuntansi sebelum pajak satu periode mendatang. Variabel ini merupakan laba perusahaan sebelum beban pajak kini (*current-tax expense*) dan pos-pos luar biasa (*extraordinary item*).

c. Earning Persistency

Revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earning*) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan (*current earnings*).

d. PTCF (Pre-Tax Cash Flow)

Merupakan aliran kas sebelum pajak yang merupakan proksi komponen laba permanen yang adalah aliran kas masuk dan kas keluar dari aktivitas operasi sebelum pajak. Variabel ini merupakan total aliran kas operasi dikurangi aliran kas dari pos-pos luar biasa dan ditambah pajak penghasilan.

e. BTM (Book-tax Differences)

Merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang merupakan proksi *discretionary accrual* yang hanya berupa perbedaan temporer, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditunjukkan oleh akun beban (manfaat) pajak tangguhan (*deffered tax expense* (*benefit*)). Beda tetap dikeluarkan dari selisih ini karena di dalam beda tetap tidak terdapat komponen akrual yang dapat dijadikan indikator kebijaksanaan manajemen dalam proses akrual. Variabel ini merupakan variabel moderasi yang mewakili subsampel perusahaan dengan perbedaan besar negatif (LNBTD), perbedaan besar positif (LPBTD), dan perbedaan kecil (SBTD)

1) Large Negative Book-Tax Differences (LNBTD)

Menurut Revsine, *et al.*, (2001) dalam Handayani (2006), LNBTD merupakan perbedaan negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal periode t , dimana laba akuntansi lebih kecil daripada laba fiskal. LNBTD merupakan variabel indikator yang diperoleh dengan cara mengurutkan perbedaan temporer per tahun, kemudian seperlima urutan terbawah (pembulatan kebawah) dari sampel mewakili kelompok LNBTD diberi kode 1, dan yang lainnya diberi kode 0. Dasar pengklasifikasian ini berdasarkan pada adanya efek pengurangan pada laba komersil.

2) Large Positive Book-Tax Differences (LPBTD).

Menurut Revsine, *et al.*, (2001) dalam Handayani (2006), LPBTD merupakan perbedaan positif antara laba akuntansi dan laba fiskal periode t , dimana laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal. LPBTD merupakan variabel indikator yang diperoleh dengan cara mengurutkan perbedaan temporer per tahun, kemudian seperlima urutan tertinggi (pembulatan kebawah) dari sampel mewakili kelompok LPBTD diberi kode 1, dan yang lainnya diberi kode 0. Dasar pengklasifikasian ini berdasarkan pada adanya efek pengurangan pada laba komersil.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Small Book-Tax Differences (SBTD)

Merupakan subsampel sisa dari urutan setelah LNBTD dan LPBTD.

Sub Sampel Laba Naik, Laba Turun dan Laba Stabil

Merupakan pengklasifikasian sub sampel yang didapat dengan cara penjumlahan antara selisih angka laba periode 2009-2010 dengan selisih angka laba periode 2008-2009. Seperempat urutan tertinggi dimasukkan kedalam sub sampel laba naik, seperempat urutan terendah dimasukkan kedalam sub sampel laba turun, dan sisanya masuk kedalam sub sampel laba stabil.

Untuk memudahkan penafsiran, variabel-variabel penelitian tersebut digambarkan dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 : Variabel-Variabel Penelitian

Simbol	Nama Variabel	Jenis Variabel
$PTBI_{t+1}$	Laba akuntansi sebelum pajak satu periode mendatang	Dependen
Earning Persistence	Revisi laba akuntansi antara laba periode tahun berjalan dengan satu periode mendatang	Dependen
$PTBI_t$	Laba akuntansi sebelum pajak	Independen
$PTCF_t$	Arus kas operasi sebelum pajak	Independen
$LNBTD_t$	Beda besar negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal	Independen dan Moderating
$LPBTD_t$	Beda besar positif antara laba akuntansi dan laba fiskal	Independen dan Moderating

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Metode Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam mengumpulkan data tersebut, teknik yang digunakan adalah metode dokumentasi, dimana penulis tidak terlibat secara langsung dengan objek yang ditelitinya. Data yang diperoleh penulis dalam pengujian atas hipotesis yang telah dirumuskan adalah data sekunder, yaitu:

1. Data mengenai gambaran umum perusahaan yang berupa kode perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan sektor manufaktur sebelum 1 Januari 2008.
2. Data laba komersial sebelum pajak perusahaan sampel periode 2008-2010.
3. Data laba fiskal perusahaan sampel periode 2008-2010.
4. Data pembayaran pajak penghasilan sampel periode 2008 – 2010 untuk mendapatkan variabel arus kas operasi bersih sebelum pajak.
5. Data beban pajak tangguhan sampel periode 2008 – 2010 sebagai proksi dari variabel large book-tax differences.

Sumber data dari penelitian adalah :

6. Indonesian Capital Market Directory (ICMD).
7. Pusat Data Pasar Modal IBII.
8. Situs www.finance.yahoo.com.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilih sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam Sugiyono (2012:116), adalah teknik sampling dimana pengambilan



sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, pengambilan emiten-emiten yang dimasukkan sebagai sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap periode 2008-2010.
2. Periode laporan keuangan yang berakhir setiap pada 31 Desember.
3. Laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan dengan data yang tidak lengkap untuk penelitian ini.
5. Dalam laporan keuangan tersebut terdapat informasi mengenai aspek perpajakan terutama mengenai pengklasifikasian beda tetap dan beda waktu .
6. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan umum dan laporan keuangan pajak, serta arus kas operasi negatif selama tahun 2008-2010. Alasannya adalah kerugian dapat dikompensasi kemasa depan (*carryforward*) yang dapat menjadi pengurang beban pajak tangguhan dan diakui sebagai aktiva pajak tangguhan sehingga dapat mengaburkan arti *book-tax differences* yang sebenarnya pada akun beban pajak tangguhan.

Melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan di atas, jumlah sampel yang diteliti oleh penulis adalah 40 perusahaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI	430

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jumlah perusahaan bukan sektor manufaktur	(282)
Jumlah perusahaan sektor manufaktur di BEI	148
Jumlah perusahaan sektor manufaktur di BEI setelah 1 Januari 2008	(13)
Jumlah perusahaan yang memiliki laba komersil negative	(56)
Jumlah perusahaan yang memiliki laba fiskal negative	(6)
Jumlah perusahaan yang memiliki arus kas operasi negative	(26)
Laporan keuangan yang tidak memakai mata uang Rupiah	(4)
Perusahaan dengan data yang tidak lengkap	(3)
Total Sampel	40

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian asumsi klasik

Sebelum dilakukan pengujian terhadap model-model regresi tersebut, dilakukan diagnosis asumsi klasik regresi terhadap setiap model. Asumsi-asumsi klasik tersebut adalah multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan normalitas. Model regresi yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis harus memenuhi asumsi klasik regresi, sebab jika model tersebut tidak terpenuhi untuk asumsi klasik regresi maka secara teoritis model tersebut tidak akan menghasilkan parameter model penduga yang sah. Menurut Imam Ghozali (2006:95-152), ada empat macam pengujian asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas : Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residualnya memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal. Untuk mengetahui data yang berdistribusi



normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika *Asymp. Sig.* $< \alpha$; artinya data residual berdistribusi normal

Jika *Asymp. Sig.* $\geq \alpha$; artinya data residual tidak berdistribusi normal

Uji Asumsi Autokorelasi : Uji Breusch-Godfrey Test/ Durbin Watson

Menurut Imam Ghozali (2009 : 99), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengukur autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (D-W).

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Angka D-W antara $0 < D < D_L$ = ada korelasi positif
- 2) Angka D-W antara $D_L \leq D \leq D_U$ = tidak ada keputusan
- 3) Angka D-W antara $D_U < D < (4-D_U)$ = tidak ada autokorelasi
- 4) Angka D-W antara $(4-D_U) \leq D \leq (4-D_L)$ = tidak ada keputusan
- 5) Angka D-W antara $(4-D_L) < D < 4$ = ada korelasi negatif

Uji Asumsi Heteroskedastisitas : Uji Glejser

Penguujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.



Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas dengan probabilitas signifikansinya 5%.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Asumsi Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*). Hipotesis yang diuji yaitu:

Ho: Tidak terjadi multikolinieritas

Ha: Terjadi Multikolinieritas

Dasar Pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak tolak Ho
- 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka tolak Ho

2. Analisis Regresi Linier Ganda

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap Persistensi Laba adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$PTBI_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 PTBI_t + \beta_2 PTCF_t + \beta_3 LPBTD + \beta_4 LNBTD + \beta_5 PTBI_t * LPBTD + \beta_6 PTBI_t * LNBTD + \beta_7 PTCF_t * LPBTD + \beta_8 PTCF_t * LNBTD + \epsilon_{t+1}$$

Keterangan :

- a. $PTBI_{t+1}$ = Pre-Tax Book Income periode mendatang
- b. $PTBI_t$ = Pre-Tax Book Income periode berjalan
- c. PTCF = Pre-Tax Cash Flow
- d. LNBTD = Large Negative Book-Tax Differences
- e. LPBTD = Large Positive Book-Tax Differences.

Selanjutnya pengujian diatas dilakukan per sub sampel perusahaan dengan kondisi laba yang meningkat, stabil dan menurun. Cara penggolongan sub sampel tersebut dengan cara menghitung terlebih dahulu selisih laba akuntansi sebelum pajak selama periode penelitian dari periode terkini (2010) hingga periode terlama (2008), seperlima dari sampel yang memiliki selisih positif digolongkan sebagai sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, sebaliknya seperlima dari sampel yang memiliki selisih negatif digolongkan sebagai sub sampel perusahaan dengan laba menurun. Sisa dari sub sampel perusahaan dengan laba meningkat dan laba menurun digolongkan sebagai sub sampel perusahaan dengan laba stabil.

3. Uji F

Pengujian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang hendak diuji adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0, \text{ dimana } i : 1,2,3,4,5,6,7,8$$

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hipotesis di atas memiliki arti bahwa semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif memiliki arti bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan menetapkan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan dengan bantuan program SPSS 20.00 akan didapatkan nilai *p-value*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang berarti model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan.
- b. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka tolak H_0 yang berarti model regresi signifikan sehingga dapat digunakan.

4. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis statistik yang hendak diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$	$H_0 : \beta_2 = 0$	$H_0 : \beta_3 = 0$	$H_0 : \beta_4 = 0$
$H_a : \beta_1 > 0$	$H_a : \beta_2 > 0$	$H_a : \beta_3 < 0$	$H_a : \beta_4 < 0$
$H_0 : \beta_5 = 0$	$H_0 : \beta_6 = 0$	$H_0 : \beta_7 = 0$	$H_0 : \beta_8 = 0$
$H_a : \beta_5 < 0$	$H_a : \beta_6 < 0$	$H_a : \beta_7 < 0$	$H_a : \beta_8 < 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel dependen. Nilai *Sig (one-tailed)* dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika $Sig (one-tailed) < 0,05$ maka tolak H_0

Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika $Sig (one-tailed) \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0

Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

a. Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

b. Jika $R^2 \neq 0$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.